

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini telah menyajikan dan membahas upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin. Berikut ini ialah kesimpulan penelitian mengenai upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin.

1. Upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Babussalam Banjarmasin dilaksanakan melalui tiga upaya, antara lain 1) mengadakan Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an, program ini dilaksanakan setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di madrasah telah usai; 2) pemberian motivasi kepada siswa, berupa nasehat pentingnya belajar membaca Al-Qur'an, memberitahukan perkembangan siswa kepada orang tuanya, memberi nilai di rapor siswa dan memberikan penghargaan dengan mengadakan ziarah ke makan tuan guru di setiap akhir tahun pelajaran; dan 3) penyediaan sarana dan prasarana, seperti Al-Qur'an, buku jilid Iqra', meja belajar panjang untuk bimbingan membaca Al-Qur'an dan selasar madrasah di depan kantor dewan guru.
2. Faktor pendukung upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Babussalam Banjarmasin, antara lain minat dan semangat belajar siswa, adanya guru pembimbing, dukungan orang tua dan tersedianya

sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat upaya madrasah tersebut, antara lain alokasi waktu yang kurang dan anak malas.

## **B. Saran**

Berikut ini beberapa saran yang dapat diperhatikan berbagai pihak sebagai kontribusi positif dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa, antara lain:

1. Saran untuk pihak madrasah, hendaknya menambah alokasi waktu dan jumlah guru pembimbing Al-Qur'an, meningkatkan motivasi yang diberikan kepada siswa dan meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang telah ada. Pihak madrasah juga dapat memberikan pelatihan khusus dan pembinaan secara berkala bagi guru pembimbing Al-Qur'an untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru dalam mengajar Al-Qur'an.
2. Saran untuk guru pembimbing Al-Qur'an, hendaknya memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an. Guru juga diharapkan dapat bekerja sama dengan orang tua siswa untuk meningkatkan kesadaran tentang manfaat belajar membaca Al-Qur'an secara spiritual maupun dalam kehidupan sehari-hari siswa.
3. Saran untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat menambah penemuan-penemuan baru dan memperbaharui penemuan yang telah ada mengenai upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa agar dapat menambah rujukan bagi lembaga pendidikan di masa depan untuk menemukan referensi dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa.